

# BPJS Kesehatan Bahas Layanan Faskes Mudah, Cepat dan Setara



*Kepala BPJS Kesehatan Cabang Lhokseumawe, Syafrudin Imam Negara ketika membuka Pertemuan Nasional Fasilitas Kesehatan tahun 2023 di Kantor BPJS Kesehatan Lhokseumawe. (Foto: Ist).Oleh: Albarra MaulanaEditor: Denny Yusman02 Oct 2023 - 13:50*

KBRN, Lhokseumawe: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Lhokseumawe melakukan Pertemuan Nasional Fasilitas Kesehatan (Faskes) Tahun 2023 bersama sejumlah stakeholder di lantai dua Stations Kafe Senin (2/10/23). Kegiatan itu menjadi ajang penting bagi dalam upaya meningkatkan mutu layanan kesehatan di Indonesia.

Pertemuan Nasional Faskes itu mengusung tema "Kolaborasi dalam Transformasi Mutu Layanan yang mudah, cepat, dan setara kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional".

Dalam sambutannya saat membuka acara pertemuan yang dilaksanakan di daerah, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Lhokseumawe, Syafrudin Imam Negara, menegaskan bahwa tahun 2023 adalah momentum penting dalam perjalanan BPJS Kesehatan, dengan fokus utama pada Transformasi Mutu

Layanan.

Melalui transformasi ini, BPJS Kesehatan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang mudah diakses, cepat pelayanannya, dan setara untuk setiap peserta JKN. Transformasi Mutu Layanan juga mencakup upaya simplifikasi administrasi pelayanan. Proses administratif yang lebih sederhana, seperti penggunaan KTP saat mengakses layanan kesehatan, tanpa perlu fotokopi berkas, alur layanan rujukan yang efisien, dan digitalisasi pelayanan dan pengklaiman.

Selain itu, percepatan penyelesaian pengaduan peserta melalui BPJS Satu menjadi langkah proaktif dalam menjawab kebutuhan peserta JKN. "Tingkat kepuasan peserta JKN telah mencapai 89,6 persen, yang menunjukkan bahwa inisiatif BPJS Kesehatan memberikan hasil yang positif.

Hasil survei tersebut memvalidasi upaya berkelanjutan untuk memenuhi ekspektasi peserta dalam hal pelayanan kesehatan yang berkualitas," jelas Syafrudin. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, Indonesia bertekad mencapai cakupan kepesertaan semesta Program JKN atau Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2024. Untuk mencapai tujuan ini, kerja sama dengan pemerintah adalah sangat penting.

Melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022 telah memberikan dasar yang kuat untuk kerja sama yang lebih erat antara BPJS Kesehatan, kementerian dan lembaga, serta pemerintah daerah dalam menyelenggarakan Program JKN dan memastikan perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk. "Secara nasional, per 1 September 2023 cakupan kepesertaan JKN yang mencapai lebih dari 262,74 juta jiwa atau 94,60 persen dari total seluruh penduduk menjadi bukti nyata dari upaya bersama untuk menghadirkan perlindungan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Pemanfaatan layanan kesehatan yang signifikan oleh peserta JKN pada tahun 2022 dengan 502,8 juta kunjungan adalah pencapaian luar biasa. Ini mencerminkan kepercayaan yang semakin tinggi dari masyarakat Indonesia terhadap Program JKN," ujar Syafrudin.